



#Mencatat Indonesia

Katalog:2102047.6102

HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KABUPATEN BENGKAYANG



SCAN ME



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKAYANG



HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KABUPATEN BENGKAYANG



Hasil Long Form SP2020 Kabupaten Bengkayang

No. Publikasi: 61020.2302

Katalog: 2102047.6102

Ukuran Buku: 25 x 17,6 cm

Jumlah Halaman: vi + 40 halaman

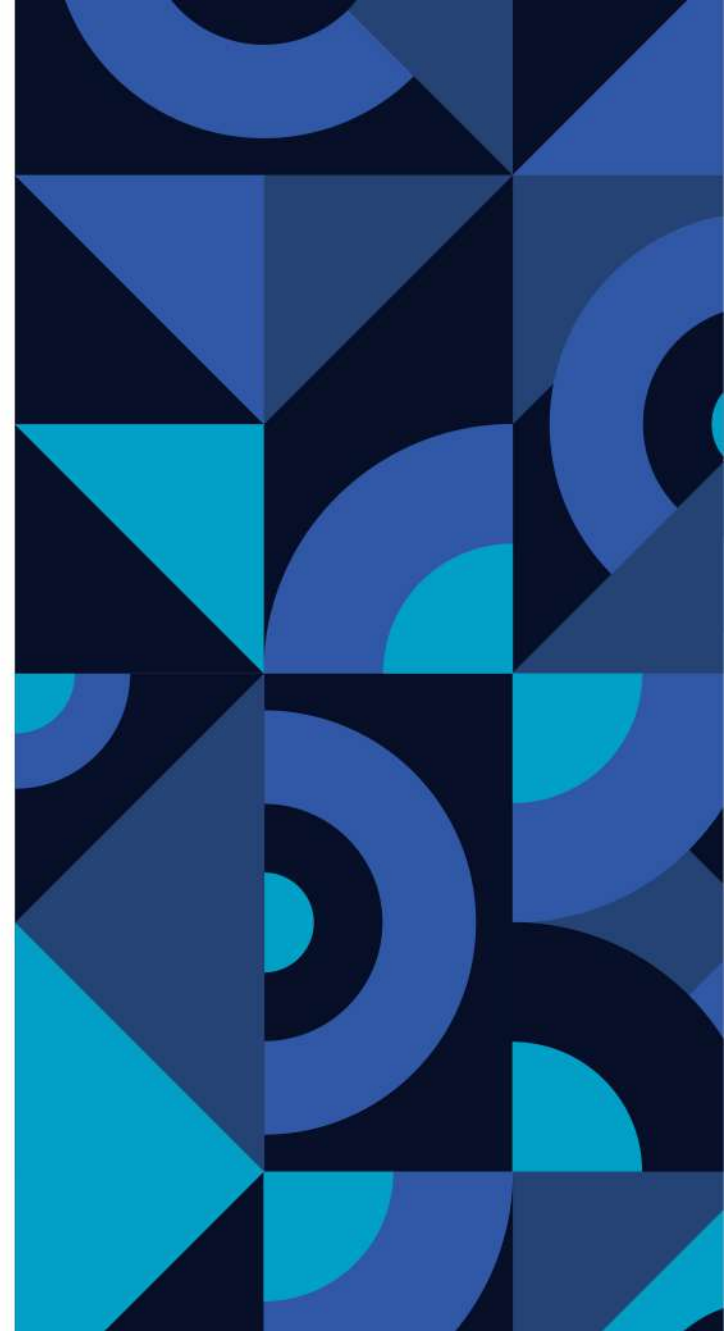
Naskah: BPS Kabupaten Bengkayang

Penyunting: BPS Kabupaten Bengkayang

Desain Kover: BPS Kabupaten Bengkayang

Penerbit: © BPS Kabupaten Bengkayang

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



KATA PENGANTAR

BENGGAYANG adalah sebuah kabupaten dengan potensi yang sangat besar. Kabupaten Bengkayang merupakan kabupaten dengan laju pertumbuhan penduduk tertinggi kedua di Provinsi Kalimantan Barat. Dengan strategi yang tepat, penduduk dapat menjadi kekuatan bangsa dalam mewujudkan cita-cita. Demi mewujudkannya, BPS Kabupaten Bengkayang berikhtiar menyelesaikan amanat untuk melaksanakan Sensus Penduduk 2020 Lanjutan (Long Form SP2020) dengan berbagai tantangan di tengah pandemi Covid-19. Atas seijin Tuhan Yang Maha Kuasa disertai dengan kerja keras seluruh pihak, pendataan lapangan Long Form SP2020 telah selesai dilaksanakan.

Long Form SP2020 memikul misi besar sebagai Benchmark indikator kependudukan Indonesia, Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19, evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN, serta menjadi dasar penentuan kebijakan pembangunan Indonesia menuju Indonesia Emas 2045. Meskipun Long Form SP2020 dilaksanakan di tengah pandemi, namun terdapat beberapa inovasi yang diterapkan dimana salah satunya adalah penggunaan moda *CATI (Computer Assisted Telephone Interviewing)* yang baru pertama kali diterapkan dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia. Moda pendataan yang digunakan Kabupaten Bengkayang adalah *Paper And Pencil Interviewing (PAPI)*.

Perjalanan pelaksanaan dan hasil Long Form SP2020 disajikan secara ringkas dalam booklet Indikator Kependudukan Hasil Long Form SP2020. Booklet ini menyajikan gambaran komprehensif keadaan kependudukan Kabupaten Bengkayang berdasarkan hasil Long Form SP2020. Cakupan data dasar dari angka hasil Long Form SP2020 adalah indikator fertilitas, mortalitas, mobilitas, ketenagakerjaan, disabilitas, pendidikan, dan perumahan. Penyediaan parameter demografi serta karakteristik penduduk tersebut diharapkan dapat menghasilkan indikator untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian target SDGs dan RPJMN di bidang kependudukan.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan booklet ini. Kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Bengkayang, Februari 2023

Kepala Badan Pusat Statistik



Hakim Azizi, S.ST, MM.



GLOSARIUM

KLASIFIKASI GENERASI PENDUDUK

Klasifikasi Generasi Menurut Usia Penduduk untuk *Long Form SP2020*:

- Post Gen Z: Lahir tahun 2013 dst, Perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 0-9 tahun
- Generasi Z: Lahir tahun 1997-2012, Perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 10-25 tahun
- Milenial: Lahir tahun 1981-1996, Perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 26-41 tahun
- Generasi X: Lahir tahun 1965-1980, Perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 42-57 tahun
- Baby Boomer: Lahir tahun 1946-1964, Perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 58-76 tahun
- Pre-Boomer: Lahir tahun 1945 dan sebelumnya, Perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 77 tahun ke atas

Sumber pengklasifikasian: William H. Frey *Analysis of Census Bureau Population Estimates* (25 June 2020)

INDIKATOR FERTILITAS

Angka Kelahiran Total / *Total Fertility Rate (TFR)* :

Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh seorang perempuan selama masa usia subur (15-49 tahun)

Angka Kelahiran Kasar / *Crude Birth Rate (CBR)* :

Banyaknya kelahiran hidup per 1000 penduduk pada pertengahan tahun

Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur Tertentu / *Age Specific Fertility Rate (ASFR)* :

Banyaknya kelahiran selama setahun per 1000 perempuan pada kelompok umur 15-49 tahun

INDIKATOR MORTALITAS

Angka Kematian Kasar / *Crude Death Rate (CDR)* :

Angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada suatu tahun tertentu untuk setiap 1000 penduduk

Angka Kematian Bayi (AKB) / *Infant Mortality Rate (IMR)* :

Banyaknya kematian bayi usia di bawah satu tahun, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu

Angka Kematian Balita (AKBa) / *Under-Five Mortality Rate (U5MR)* :

Jumlah penduduk umur 0-4 tahun (balita) yang meninggal sebelum mencapai umur tepat 5 tahun pada tahun tertentu per 1000 kelahiran hidup

Angka Kematian Anak / *Child Mortality Rate (CMR)* :

Jumlah kematian penduduk umur 1-4 tahun pada tahun tertentu per 1000 kelahiran hidup

Angka Kematian Menurut Umur / *Age Specific Death Rate (ASDR)*:

Banyaknya kematian pada kelompok umur tertentu untuk setiap 1000 penduduk pada kelompok umur yang sama pada suatu tahun tertentu

INDIKATOR MOBILITAS

Angka Penduduk Berstatus Migran Seumur Hidup Antarkabupaten/kota :

Banyaknya penduduk di suatu kabupaten/kota yang lahir di kabupaten/kota lain per 100 penduduk

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Risen Antarkabupaten/kota:

Banyaknya penduduk umur lima tahun ke atas di suatu kabupaten/kota yang lima tahun sebelumnya bertempat tinggal di kabupaten/kota lain per 100 penduduk

GLOSARIUM

INDIKATOR DISABILITAS

Penyandang Disabilitas :

Disabilitas tidak sama dengan kecacatan. Penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. (UU RI No. 8 Tahun 2016)

INDIKATOR PENDIDIKAN

Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan:

Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan kepemilikan sertifikat/ijazah pada suatu jenjang tertentu.

INDIKATOR KETENAGAKERJAAN

Bekerja:

Kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus. Untuk responden yang sementara tidak bekerja karena sedang sakit atau cuti tetap dianggap bekerja.

INDIKATOR PERUMAHAN

Ketahanan Bangunan: Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yaitu bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas memenuhi syarat sebagai berikut:

- Bahan bangunan atap berupa beton, genteng, kayu/sirap, atau seng
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, atau batang kayu
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, atau semen/bata merah.

DAFTAR ISI

Selayang Pandang Long Form SP2020.....	viii	Struktur Ketenagakerjaan	12
Misi Besar Long Form SP2020	1	Komposisi Penduduk Bekerja menurut Generasi	32
Gambaran Umum Long Form SP2020.....	2	Indikator Pendidikan.....	12
Indikator Fertilitas.....	3	Penduduk Umur 15+ Menurut Pendidikan	32
Angka Kelahiran Total (TFR).....	4	Tingkat Pendidikan Antar Generasi.....	33
Angka Kelahiran Kasar (CBR) dan Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (ASFR).....	5	Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah.....	34
Indikator Mortalitas	6	Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah Menurut Generasi.....	35
Angka Kematian Kasar (CDR) dan Angka Kematian Menurut Usia (ASDR).....	7	Indikator Perumahan	19
Angka Kematian Bayi dan Maternal.....	8	Ketahanan Bangunan	20
Indikator Mobilitas	9		
Migrasi Seumur Hidup Antar Kabupaten/Kota.....	10		
Migrasi Risen Antar Kabupaten/Kota.....	11		



Selayang Pandang Long Form SP2020

Misi Besar Long Form SP2020



Benchmark indikator
kependudukan Indonesia



Potret Demografi Indonesia
setelah melewati gelombang ke-
2 Pandemi COVID-19



Evaluasi capaian pembangunan
di bidang kependudukan pada
SDGs dan RPJMN



Dasar penentuan kebijakan
pembangunan Indonesia menuju
Indonesia Emas 2045

Long Form SP2020 merupakan bentuk dukungan Badan Pusat Statistik dalam program Prioritas Nasional (PN) 3, yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

Sensus Penduduk 2020 (SP2020) merupakan upaya Indonesia untuk menuju satu data kependudukan. Pelaksanaan SP2020 beralih menggunakan metode kombinasi melalui pemanfaatan data administrasi kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri sebagai data dasar dalam pelaksanaan SP2020.

Rangkaian kegiatan SP2020 dilaksanakan ke dalam dua tahapan. Tahapan pertama yaitu pendataan penduduk dengan menggunakan *short form* dan instrumen lainnya yang telah dilaksanakan pada tahun 2020. Tahapan selanjutnya pendataan berupa sensus sampel sebagai kelanjutan sensus penduduk menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan yang lebih banyak dan lebih kompleks atau disebut sebagai Pendataan *Long Form* SP2020. Pendataan *Long Form* SP2020 awalnya akan dilaksanakan pada tahun 2021, tapi adanya pandemi Covid-19 membuat Pendataan *Long Form* SP2020 digeser pada tahun 2022.

Pendataan *Long Form* SP2020 dilakukan untuk mendapatkan parameter demografi yang akurat dimana pendataannya dilaksanakan dengan mengumpulkan data-data yang lebih lengkap tidak hanya terkait parameter demografi, tetapi juga terkait pendidikan, disabilitas, maupun perumahan

Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilaksanakan di seluruh wilayah di Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 4.294.896 rumah tangga dalam 268.431 blok sensus (BS), di Kabupaten Bengkayang jumlah sampel sebanyak 6.880 rumah tangga dalam 430 blok sensus (BS). Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilakukan hanya kepada sampel rumah tangga terpilih dan pelaksanaannya terbagi menjadi dua tahap. Kegiatan lapangan terdiri dari tahapan pemutakhiran dan pencacahan. Pemutakhiran dilakukan pada periode 15-31 Mei 2022 terhadap seluruh rumah tangga yang tinggal di blok sensus terpilih yang tersebar di 514 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Setelah dilakukan pemutakhiran, kemudian dilakukan pengambilan sampel sebanyak 16 rumah tangga. Hanya sebanyak 16 rumah tangga yang terpilih sebagai sampel di tiap-tiap blok sensus tadi yang kemudian dilakukan pendataan dengan kuesioner pada periode 1-30 Juni 2022.

GAMBARAN UMUM LONG FORM SP2020 KABUPATEN BENGKAYANG

Pendataan dengan sampel terbesar sepanjang sejarah

6.880

Rumah Tangga

430

Blok Sensus

131

Petugas Lapangan

Jadwal

Persiapan

2021–Maret 2022

**Pra Lapangan
(rekrutmen dan pelatihan)**

Februari–Mei 2022

Pendataan Lapangan

Mei–Juni 2022

**Pengolahan dan
Diseminasi**

Juni 2022–23 Januari 2023

Inovasi



Dashboard dynamic weighting untuk evaluasi indikator real time



Dashboard monitoring untuk pemantauan kegiatan lapangan secara real time



Penjaminan kualitas sebagai early warning dalam upaya menjaga kualitas data



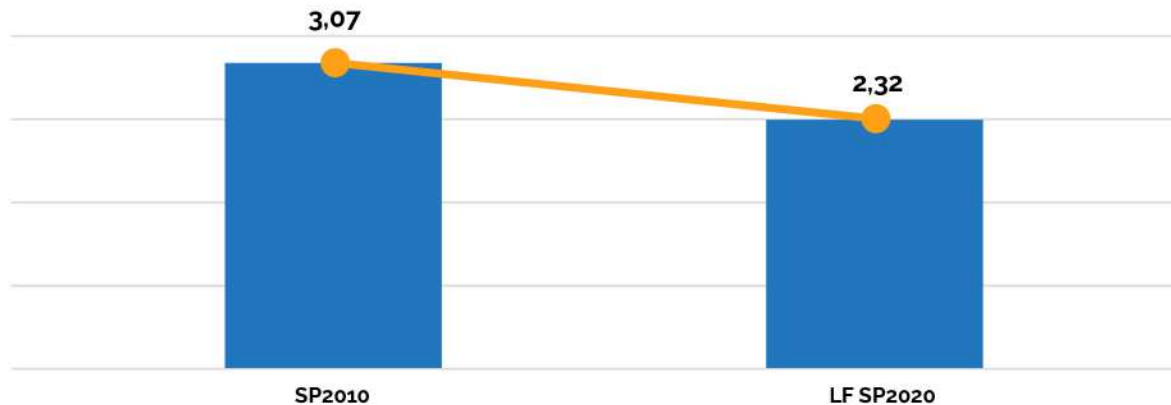
Penggunaan berbagai moda (PAPI, CAPI, CATI)



Indikator Fertilitas

ANGKA KELAHIRAN TOTAL (TFR)

Tren Total Fertility Rate (TFR) Kabupaten Bengkayang : Menuju Replacement Level



Angka Kelahiran Total (TFR)
Kabupaten Bengkayang
Hasil Long Form SP2020
adalah

2,32

Fertilitas Kabupaten Bengkayang menurun dalam sepuluh tahun terakhir. Sensus Penduduk 2010 mencatat angka TFR sebesar 3,07 yang berarti seorang perempuan melahirkan sekitar 3 anak selama masa reproduksinya. Sementara Long Form SP2020 mencatat TFR sebesar 2,32 yang berarti sekitar 2-3 anak yang dilahirkan perempuan selama masa reproduksinya.

Angka ini semakin mendekati tingkat Replacement Level (2,1), dimana setiap wanita digantikan oleh satu anak perempuannya untuk menjaga kelangsungan pergantian generasi. Penurunan fertilitas mengakibatkan proporsi anak-anak dalam populasi menurun. Kondisi ini dapat menurunkan rasio ketergantungan dan akan meningkatkan peluang terciptanya bonus demografi.

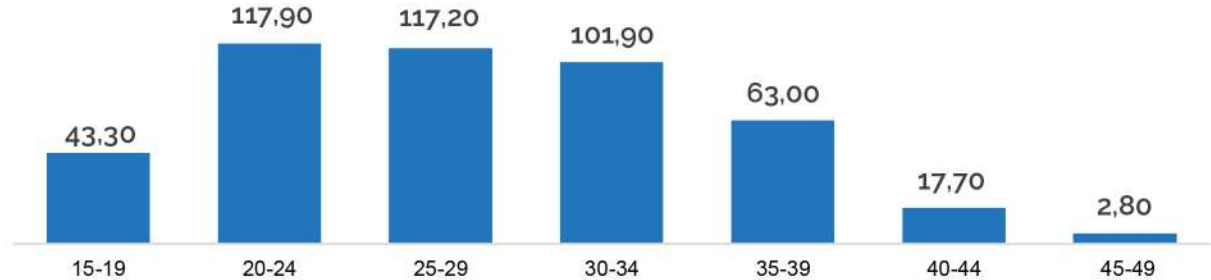
ANGKA KELAHIRAN KASAR (CBR) DAN ANGKA KELAHIRAN MENURUT KELOMPOK UMUR (ASFR)

Age Spesific Fertility Rate (ASFR) Kabupaten Bengkayang Hasil LFSP2020

Angka Kelahiran Kasar (CDR)



Hasil Long Form SP2020 mencatat terdapat 19,12 kelahiran hidup diantara 1000 penduduk Kabupaten Bengkayang.



- Puncak ASFR terletak pada Wanita umur 20-24 tahun. Terdapat 117-118 kelahiran dari 1000 perempuan umur 20-24 tahun
- Pola ASFR berbentuk U terbalik dengan sebaran lebih ke kiri (kelompok umur lebih muda)
- Berdasarkan generasi, kelahiran didominasi oleh perempuan generasi millennial (kisaran umur 26-41 tahun)



Indikator Mortalitas

ANGKA KEMATIAN KASAR (CDR) DAN ANGKA KEMATIAN MENURUT USIA (ASDR)

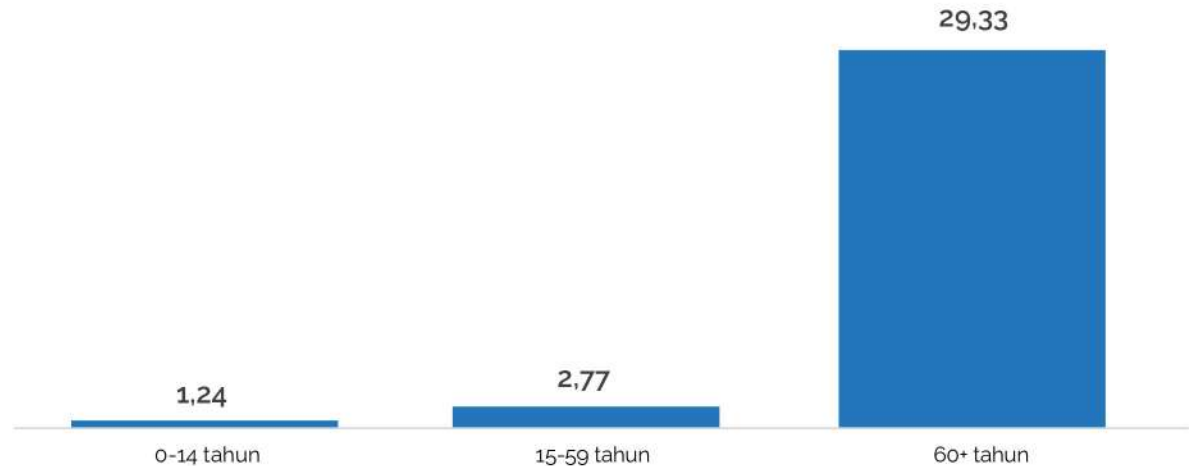
Angka Kematian Kasar (CDR)



Berdasarkan hasil Long Form SP2020 tercatat angka kematian kasar di Kabupaten Bengkayang sebesar 4,48.

Artinya, terdapat 4 sampai dengan 5 kematian untuk tiap 1.000 penduduk di Kabupaten Bengkayang.

Age Spesific Death Rate (ASDR) Kabupaten Bengkayang Hasil LF SP2020



Berdasarkan kelompok umur, kelompok umur lansia (60 tahun ke atas) merupakan kelompok umur dengan angka kematian tertinggi yaitu 29,33. Artinya terdapat sekitar 2 hingga 3 kematian diantara 100 lansia di Kabupaten Bengkayang. Kematian lansia mencapai sekitar 10 kali lipat Adult Mortality Rate (kelompok usia 15-59 tahun) yang hanya sekitar 2,77 per 1000 penduduk usia 15- 59 tahun. Sementara angka kematian kelompok usia 0-14 tahun sebesar 1,24 per 1.000 penduduk usia 0-14 tahun.

ANGKA KEMATIAN PENDUDUK USIA DINI

Dalam rentang 10 tahun (periode 2010-2022), Angka Kematian Bayi di Kabupaten Bengkayang mengalami penurunan hingga sekitar 17 persen

Angka Kematian Bayi



Angka Kematian Bayi (AKB) menurun signifikan dari 20 per 1.000 kelahiran hidup hasil Sensus Penduduk 2010 menjadi 16,49 per 1.000 kelahiran hidup hasil Long Form SP2020. Perbaikan akses menuju sarana dan prasarana kesehatan, meningkatnya persentase bayi yang mendapat imunisasi lengkap dan rata-ratalama pemberian ASI (sumber: Susenas Tahun 2019-2022) membuat bayi semakin mampu bertahan hidup

Child Mortality Rate (Angka Kematian Anak 1-4 Tahun)

2,88

Terdapat 2-3 kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun per 1.000 anak umur 1-4 tahun

Under 5 Mortality Rate (Angka Kematian Balita 1-4 Tahun)

19,37

Setiap 1.000 balita di Kabupaten Bengkayang, 19-20 diantaranya tidak akan berhasil mencapai umur tepat lima tahun



Indikator Mobilitas

MIGRASI SEUMUR HIDUP ANTAR PROVINSI



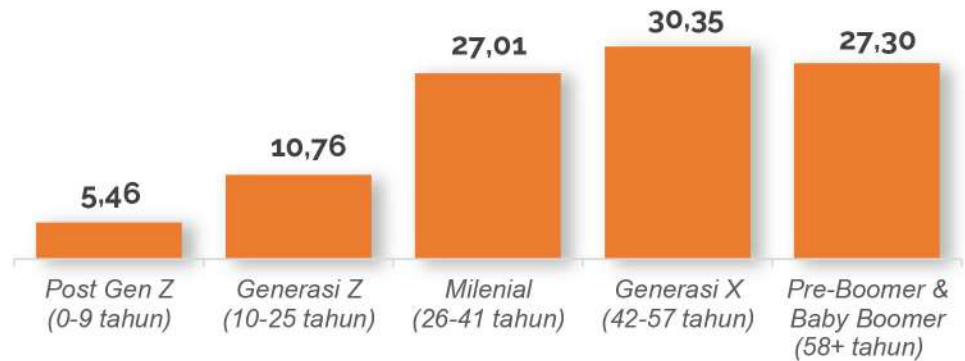
19-20 dari 100 penduduk Kabupaten Bengkulu lahir di luar Kabupaten Bengkulu

Komposisi Migran Seumur Hidup Antar Kabupaten/Kota menurut Jenis Kelamin



Lebih dari setengah migran seumur hidup di Kabupaten Bengkulu berjenis kelamin laki-laki.

Komposisi Migran Seumur Hidup Antar Kabupaten/Kota menurut Jenis Kelamin



- Proporsi penduduk berstatus migran seumur hidup pada generasi Z dan generasi yang lebih muda lebih rendah daripada generasi milenial dan generasi yang lebih tua
- Sebanyak 30 dari 100 penduduk generasi X lahir di luar Kabupaten Bengkulu

MIGRASI RISEN ANTAR PROVINSI

3,19%

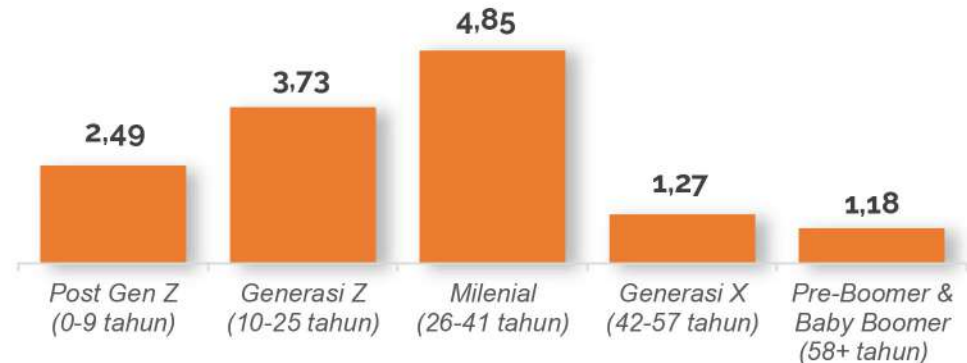
Pada 2022, sebanyak 3 dari 100 penduduk berumur 5 tahun ke atas di Kabupaten Bengkayang bertempat tinggal di kabupaten/kota lain 5 tahun sebelumnya.

Komposisi Migran Seumur Hidup Antar Kabupaten/Kota menurut Jenis Kelamin



Lebih dari setengah migran seumur hidup di Kabupaten Bengkayang berjenis kelamin laki-laki.

Komposisi Migran Seumur Hidup Antar Kabupaten/Kota menurut Jenis Kelamin



- Sebanyak 4-5 dari 100 penduduk generasi milenial di Kabupaten Bengkayang merupakan migran risen
- Generasi yang lebih muda (generasi z dan milenial)
- memperlihatkan proporsi migran risen lebih tinggi daripada generasi yang lebih tua (generasi x, pre-boomer, dan baby boomer)

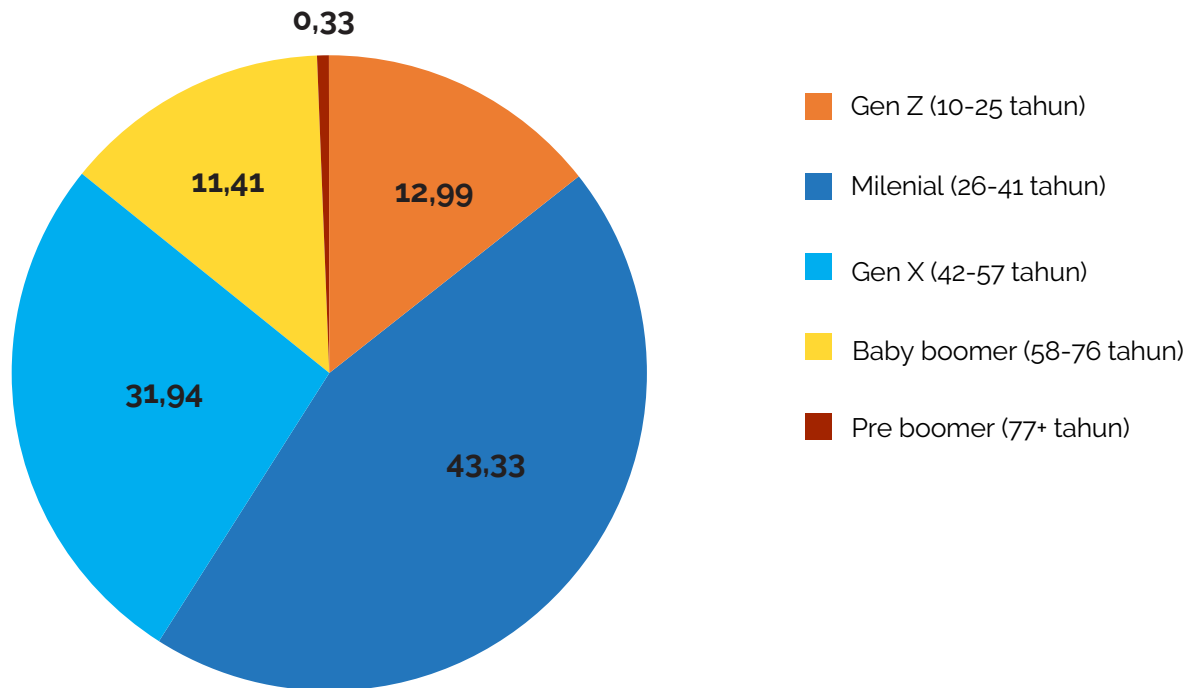


Struktur Ketenagakerjaan

KOMPOSISI PENDUDUK BEKERJA MENURUT GENERASI

Komposisi penduduk bekerja didominasi oleh Generasi Milenial (43,33 persen), diikuti oleh Generasi X (31,94 persen). Selain itu, sekitar 12,99 persen Generasi Z sudah terserap di lapangan pekerjaan dan ada 11,41 persen Generasi Baby Boomer yang masih bekerja.

Persentase Penduduk Bekerja Menurut Generasi

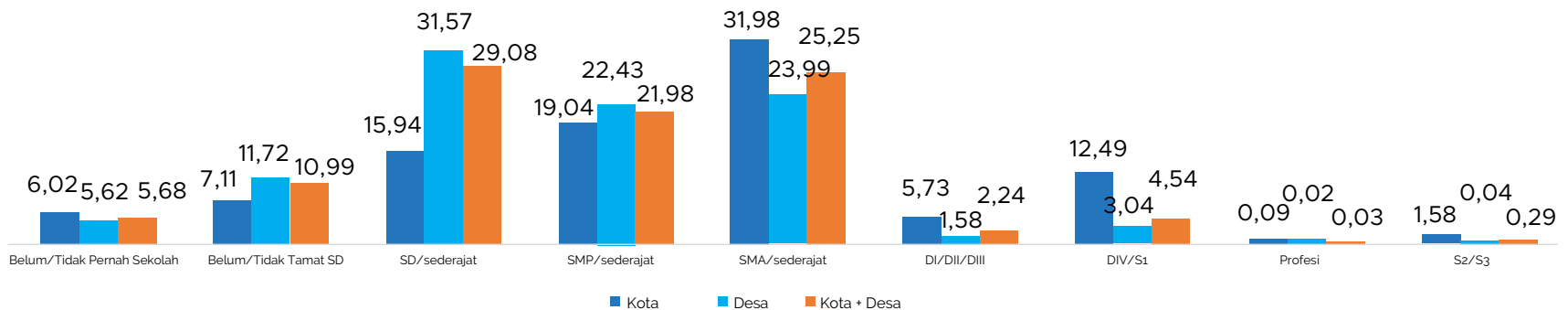




Indikator Pendidikan

PENDUDUK UMUR 15+ MENURUT PENDIDIKAN

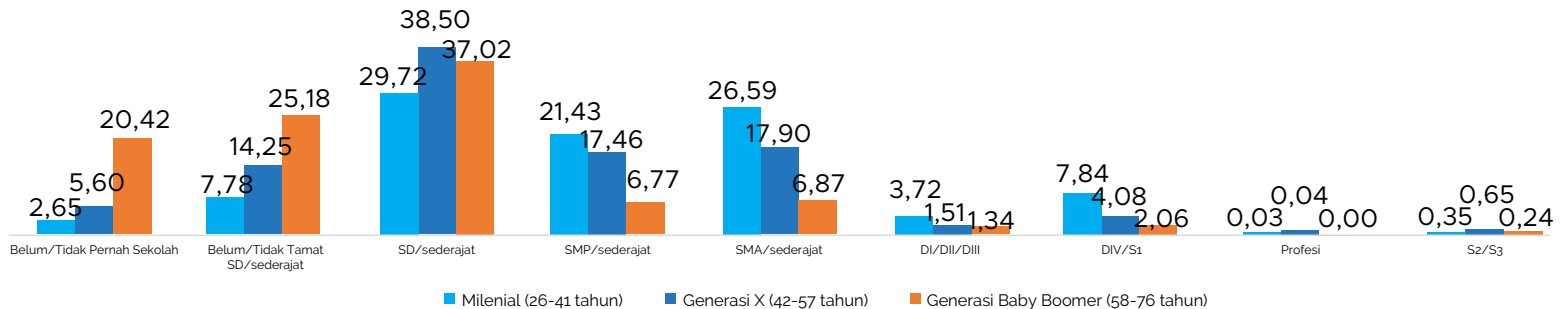
Persentase Penduduk Umur 15+ Menurut Pendidikan yang Ditamatkan Menurut Wilayah



Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas berpendidikan SMA/ sederajat. Sementara itu, menurut wilayah, mayoritas penduduk 15 tahun ke atas di perkotaan berpendidikan SMA/ sederajat, sedangkan penduduk 15 tahun ke atas di daerah perdesaan masih berpendidikan SD/ sederajat.

TINGKAT PENDIDIKAN ANTAR GENERASI

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pada Generasi Baby Boomer, Generasi X, dan Milenial (Persen)



Hasil Long Form SP2020 mencatat mayoritas Generasi X, Generasi Milenial, dan Generasi Baby Boomer berpendidikan SD/ sederajat. Sementara itu penduduk yang menamatkan pendidikan SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, dan perguruan tinggi didominasi oleh penduduk Generasi Milenial, diikuti oleh Generasi X. Untuk Generasi Baby Boomer mendominasi penduduk yang belum/ tidak pernah sekolah dan tidak tamat SD/ sederajat.

KEMAMPUAN BERBAHASA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH

Indonesia merupakan negara dengan berbagai macam suku bangsa, dengan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan. Mayoritas penduduk Indonesia mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Sebagian penduduk juga tetap mempertahankan kelestarian bahasa daerah melalui penggunaan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan tetangga/kerabat.

Kemampuan Berbahasa Indonesia

97,51%



Penduduk Indonesia fasih menggunakan Bahasa Indonesia

Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga

65,10%



Penduduk Indonesia menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan keluarga

Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat

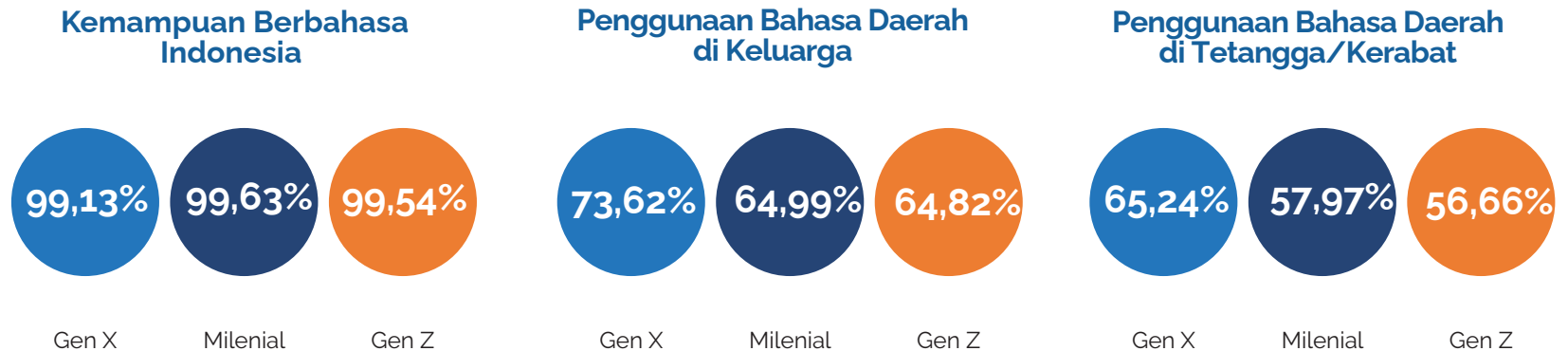
57,41%



Penduduk Indonesia menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan tetangga/kerabat

KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH MENURUT GENERASI

Di tengah maraknya penggunaan Bahasa asing untuk berkomunikasi, Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional serta Bahasa daerah sebagai simbol budaya perlu untuk terus dijaga antar generasi. Persentase penutur Bahasa daerah di kalangan Generasi X, Generasi Milenial, dan Generasi Z sebagai penduduk mayoritas cukup besar terutama di kalangan Generasi X.





Indikator Perumahan

MALANG

KETAHANAN BANGUNAN

Persentase
Rumah Tangga dengan
Ketahanan Bangunan

97,47%



Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yang dilihat dari bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai terluas.

98,37%

Persentase rumah tangga menempati rumah dengan **atap** yang memenuhi syarat ketahanan keluarga

99,25%

Persentase rumah tangga menempati rumah dengan **dinding** yang memenuhi syarat ketahanan keluarga

99,32%

Persentase rumah tangga menempati rumah dengan **lantai** yang memenuhi syarat ketahanan keluarga

Bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas yang memenuhi syarat ketahanan bangunan, yaitu:

- Bahan bangunan atap berupa beton, genteng, kayu/sirap, atau seng
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, atau batang kayu.
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, atau semen/bata merah

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKAYANG**

Jl. Guna Baru No. 20 Sebalo, Bengkayang 79212
Telp : (0562) 4442047, Fax : (0562) 441813
Homepage : <http://www.bengkayangkab.bps.go.id> E-mail : bps6102@bps.go.id